



RINGKASAN

RAHADIAN BIMO WICAKSONO. Perencanaan Ekowisata Kupu-kupu di SPTN Selabintana Taman Nasional Gunung Gede Pangrango dan Kawasan Penyangga (*Butterfly Ecotourism Planning at Selabintana Section of National Park Management Gunung Gede Pangrango National Park and Buffer Area*). Dibimbing oleh **GATOT WIDODO** dan **INSAN KURNIA**

Kupu-kupu merupakan seekor binatang dengan jenis insecta atau serangga yang mempunyai sepasang sayap dan satu tubuh. Taman Nasional Gunung Gede Pangrango STPN Selabintana menjadi sebuah habitat yang baik bagi kupu-kupu. Vegetasi yang rapat dan juga terbuka, sekaligus banyak berbagai macam tumbuhan yang ada menjadi tempat kesukaan berbagai macam jenis kupu-kupu. Karena itu, maka terdapat banyak jenis keanekaragaman kupu-kupu yang ditemukan pada kawasan ini.

Tujuan dari kegiatan Tugas Akhir ini, yaitu; (1) Mengidentifikasi SDW Kupu-kupu di SPTN Selabintana dan kawasan penyangga (2) Merancang program ekowisata kupu-kupu di SPTN Selabintana, dan (3) Membuat video promosi program ekowisata kupu-kupu. Manfaat dari kegiatan Tugas Akhir ini, yaitu; (1) Mengetahui keanekaragaman jenis kupu-kupu di SPTN Selabintana dan kawasan penyangga, (2) Mengetahui indeks keanekaragaman jenis kupu-kupu di SPTN Selabintana dan kawasan penyangga, (3) Mengetahui kualitas lingkungan lewat kupu-kupu di SPTN Selabintana dan kawasan penyangga.

Tempat dilaksanakannya kegiatan Tugas Akhir yaitu dilaksanakan di Seksi PTN Selabintana TNGGP, PTPN Goalpara, Situ Cijeruk Desa Sukamekar dan Situ Batu Karut Desa Selaawi, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Waktu kegiatannya adalah tanggal 9 April hingga tanggal 1 Juni 2022. Metode pengambilan data menggunakan metode garis transek atau *Line Transect* sepanjang 100 meter dengan lebar kanan kiri 10 meter. Pengambilan kupu-kupu dilakukan menggunakan jaring serangga pada jam (08.00-14.00). Jenis data yang diambil adalah data habitat termasuk tipe habitat, vegetasi, suhu dan kelembapan, jenis data lain seperti kupu-kupu. Analisis data dilakukan secara kuantitatif.

Sumberdaya kupu-kupu yang ditemukan adalah tipe habitat dan kupu-kupu. Tipe habitat yang didapat berupa, hutan rapat, hutan rapat dekat sungai, lingkungan terbuka, lingkungan terbuka dekat sungai, kebun teh, kebun sayur, kebun kopi, danau/situ dan kebun bunga. Kupu-kupu yang paling sering ditemukan adalah Kupu-kupu cincin tiga (*Yphtima pandocus*) dan Kupu-kupu bersih kuning (*Eurema leta*) yang paling banyak ditemukan pada berbagai tipe habitat yang diambil. Hasil paling banyak ditemukan individu pada tipe habitat lingkungan terbuka dekat sungai.

Rancangan program ekowisata yang dibuat yaitu “AKU SI KUPU-KUPU” dan “KUPFI” dimana rancangan tersebut berlokasi pada RPTN Selabintana dan menggunakan lahan bumi perkemahan dan aula. Program wisata bertujuan untuk memperkenalkan kupu-kupu yang ada dan sebagai pelepas penat wisatawan terhadap kegiatan sehari-harinya. Program wisata dimulai dari jam 08.00-14.00 WIB. Sasaran yang diambil adalah remaja sampai dewasa.



Video yang telah dibuat berdurasi tiga menit dua puluh empat detik. Pembuatan video bertujuan untuk memberitahukan bahwa ada sebuah program dengan mengutamakan kupu-kupu sebagai sumberdaya wisata. Video tersebut berisikan penjelasan keindahan kupu-kupu pada pembukaan dan memperkenalkan alam SPTN Selabintana dan sekitarnya agar wisatawan lebih tergambar bagaimana kondisi lapangan. Bagian isi akan berisikan *cinematic shot* mengenai kegiatan yang akan dilakukan pada program tersebut. Bagian akhir akan menampilkan nama program, narahubung, sponsor, pihak terkait dan mediat partner yang terlibat.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.